

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Tri Susanti
06401241019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang pemberian tugas dengan prestasi belajar PKn, hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar PKn, hubungan persepsi tentang pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar PKn.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Se Kota Yogyakarta yaitu 3585 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 360 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data persepsi tentang pemberian tugas dan motivasi belajar dengan metode angket, prestasi belajar PKn dengan tes. Sebelum digunakan, instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Yogyakarta yang tidak terpilih sebagai sampel. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part Whole Correlation*. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang pemberian tugas dengan prestasi belajar PKn, dan hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar PKn digunakan teknik analisis korelasi *product moment*, sedangkan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar PKn digunakan teknik analisis regresi ganda dengan signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan (1). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang pemberian tugas dengan prestasi belajar PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri Se Kota Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai r hitung $> r$ tabel pada $n=360$ ($0,128 > 0,103$) dan $p < 0,05$. (2). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri Se Kota Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai r hitung $> r$ tabel pada $n=360$ ($0,181 > 0,103$) dan $p < 0,05$. (3). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi tentang pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar PKn, dibuktikan dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($8,813 > 3,021$) dan $p < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,047 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi tentang pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PKn adalah sebesar 4,7%, sedangkan sisanya sebesar 95,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel persepsi tentang pemberian tugas mempunyai sumbangan efektif sebesar 1,536%, variabel motivasi belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 3,169%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai sumbangan yang lebih besar dalam mempengaruhi prestasi belajar PKn dibandingkan dengan variabel persepsi tentang pemberian tugas.